

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hospitalisasi merupakan perawatan yang dilakukan di rumah sakit dan dapat menimbulkan trauma dan cemas pada klien yang baru mengalami rawat inap di rumah sakit. Pada umumnya hospitalisasi dapat menimbulkan ketegangan dan ketakutan serta dapat menimbulkan gangguan emosi atau tingkah laku yang mempengaruhi kesembuhan dan perjalanan penyakit anak selama dirawat di rumah sakit (Anonim 2009, dalam Saadah 2013).

Berbagai perasaan yang muncul pada anak, yaitu cemas, marah, sedih, takut dan rasa bersalah. Perasaan tersebut dapat timbul karena menghadapi sesuatu yang baru dan belum pernah dialami sebelumnya, rasa tidak aman dan tidak nyaman, perasaan kehilangan sesuatu yang biasa dialaminya, dan sesuatu yang dirasakan menyakitkan. Tidak hanya anak, orang tua juga mengalami hal yang sama (Astuti 2014, dalam Rinaldi 2013 ).

Reaksi anak dalam mengatasi krisis tersebut dipengaruhi oleh tingkat perkembangan usia, pengalaman sebelumnya terhadap proses sakit dan dirawat, sistem dukungan (*support system*) yang tersedia, serta keterampilan koping dalam menangani stress (Wong, 2008).

Dampak kecemasan secara umum antara lain: gelisah, tegang, gugup, ketakutan, kekhawatiran dan malu. Keluarga merupakan unsur penting dalam perawatan, khususnya perawatan pada anak. Oleh karena anak merupakan bagian

dari keluarga, maka perawat harus mampu mengenal keluarga sebagian tempat tinggal tetap dalam kehidupan anak (Hockenberry 2002, dalam Saadah 2013).

Kehidupan anak juga ditentukan keberadaannya bentuk dukungan keluarga, hal ini dapat terlihat bila dukungan keluarga yang sangat baik maka pertumbuhan dan perkembangan anak relatif stabil, tetapi apabila dukungan keluarga kurang baik, maka anak akan mengalami hambatan pada dirinya yang dapat mengganggu psikologis anak Hidayat (2005).

Menurut Smith (2004) hampir 4 juta anak didunia dalam setahun mengalami hospitalisasi, 6% diantaranya dibawah 7 tahun. Berdasarkan Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2010 jumlah anak usia prasekolah di Indonesia sebesar 72% dari jumlah total penduduk Indonesia, dan diperkirakan 35 per 100 anak menjalani hospitalisasi dan 45% diantaranya mengalami kecemasan. Respon kecemasan yang sering dialami anak seperti menangis dan takut pada orang yang baru dikenalnya.

Penelitian Junaidi (2013), meneliti tentang hubungan dukungan keluarga dan lingkungan rumah sakit dengan reaksi hospitalisasi pada anak usia sekolah. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan 57,1% anak yang mendapat dukungan keluarga tidak mengalami reaksi hospitalisasi, sedangkan 42,9% dukungan keluarga tidak baik mengalami reaksi hospitalisasi.

Sulisno (2012), meneliti tentang hubungan kecemasan ibu dengan kecemasan anak saat hospitalisasi anak. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara kecemasan ibu dengan kecemasan anak, karena semakin tinggi tingkat kecemasan ibu akan berpengaruh pada tingkat kecemasan anak.

Data yang diperoleh di Paviliun Clara Rumah Sakit Myria Palembang pada bulan April 2015 didapatkan jumlah anak prasekolah yang dirawat sebanyak 47 anak. Studi pendahuluan yang dilakukan kepada 5 orang ibu yang mempunyai anak prasekolah yang sedang dirawat di Paviliun Clara Rumah Sakit Myria Palembang didapatkan hasil 40% dukungan keluarga tinggi, 40% dukungan keluarga sedang dan 20% dukungan keluarga sangat tinggi. Sedangkan untuk kecemasan didapatkan hasil 40% anak yang mengalami kecemasan ringan dan 60% anak yang mengalami kecemasan sedang.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak prasekolah kecemasan, di Paviliun Clara Rumah Sakit Myria Palembang.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti ingin mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak prasekolah di Paviliun Clara RS Myria Palembang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu “ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah di Paviliun Clara RS. Myria Palembang 2015”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah di Paviliun Clara RS. Myria Palembang 2015.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi dukungan keluarga pada anak usia prasekolah di Paviliun Clara RS. Myria Palembang 2015.
- b. Diketahui distribusi frekuensi tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah di Paviliun Clara RS. Myria Palembang 2015.
- c. Diketahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah di Paviliun Clara RS. Myria Palembang 2015.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan Stikes Perdhaki Charitas

Memberikan masukan bagi institusi pendidikan khususnya pengetahuan dibidang keperawatan anak mengenai dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak.

#### 2. Bagi Rumah Sakit Myria Palembang

Sebagai bahan masukan dalam melakukan evaluasi terhadap mutu pelayanan kesehatan, khususnya dukungan keluarga pada anak yang mengalami tingkat kecemasan hospitalisasi, agar dapat memberikan pelayanan keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien.

### 3. Bagi Perawat

Sebagai bahan tambahan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada keluarga yang mengalami kecemasan hospitalisasi pada anak.

### 4. Bagi Keluarga

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan pada keluarga bagaimana memberi dukungan kepada anak agar tidak mengalami kecemasan hospitalisasi.

### 5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pemahaman dan pengalaman peneliti tentang penelitian. Terutama hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak prasekolah di Paviliun Clara RS. Myria Palembang.

### 6. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk peneliti lain mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak prasekolah di Paviliun Clara RS. Myria Palembang.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam area masalah keperawatan anak yang difokuskan untuk mengetahui dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah. Sasaran penelitian ini adalah semua orang tua yang mempunyai anak prasekolah yang dirawat dirumah sakit. Waktu penelitian yang

akan dilakukan bulan Mei- Juni tahun 2015 di Paviliun Clara RS. Myria Palembang. Metode penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, karena untuk melihat keadaan beberapa variabel dalam waktu tertentu dimana variabel independen dan variabel dependen dilihat dalam waktu yang bersamaan.

#### F. Penelitian Terkait Atau Keaslian Penelitian

Nama Peneliti, Tahun, Dan Judul	Persamaan	Perbedaan
Junaidi, 2013 Hubungan Dukungan Keluarga Dan Lingkungan Rumah Sakit Dengan Reaksi Hospitalisasi Pada Anak Usia Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian <i>Cross sectional</i></li> <li>2. Menggunakan kuesioner</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak usia sekolah</li> <li>2. Jumlah responden 14 anak</li> <li>3. Teknik <i>random sampling</i></li> <li>4. Menggunakan lembar observasi dan kuesioner</li> </ol>
Sulisno, 2012 Hubungan Kecemasan Ibu Dengan Kecemasan Anak Saat Hospitalisasi Anak Prasekolah		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode kuantitatif <i>noneksperimental</i></li> <li>2. Jumlah responden 60 pasangan ibu dan anak</li> <li>3. Menggunakan teknik <i>accidental sampling</i></li> </ol>
Rinaldi, 2013 Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuesioner yang digunakan untuk kecemasan menggunakan <i>Hamilton Anxiety Rating (HARS)</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah sampel ada 71 responden</li> <li>2. Uji statistik yang digunakan adalah <i>Uji Fisher Exact</i> yang digunakan sebagai uji alternatif dari <i>uji chi square</i></li> </ol>
Sandy Ayu Prahartiwi, 2015 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>cross sectional</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik yang digunakan adalah <i>teknik purposive sampling</i></li> </ol>

Kecemasan Hospitalisasi Anak Prasekolah Di Paviliun Clara RS. Myria Palembang	2. Kuesioner yang digunakan untuk kecemasan menggunakan <i>Hamilton Anxiety Rating (HARS)</i>	2. Jumlah responden ada 42 anak prasekolah 3. Uji statistik yang digunakan adalah uji alternatif <i>kolmogorov-smirnov</i>
---	---	---

### G. Definisi Istilah Kunci

1. Dukungan keluarga yaitu informasi nyata, atau tingkah laku yang diberikan dari orang – orang yang akrab serta yang dapat memberikan kenyamanan fisik dan psikologis yang didapat melalui pengetahuan bahwa individu tersebut dicintai diperhatikan dan dihargai oleh orang lain Asmuji (2014).
2. Kecemasan yaitu Kecemasan adalah respon yang diberikan kepada seseorang terhadap suatu objek yang belum jelas sebabnya ditandai dengan perasaan takut akan terjadi bahaya atau ancaman pada dirinya orang lain, atau lingkungan tempat di mana ia berada (Dadang 2001, dalam Priyoto 2015).
3. Hospitalisasi adalah suatu keadaan yang memaksa seseorang harus menjalani rawat inap dirumah sakit untuk menjalani pengobatan maupun terapi yang dikarenakan pasien tersebut sakit (Novriadi 2012, dalam Junaidi 2013).
4. Anak usia prasekolah adalah anak usia 3-5 tahun saat dimana sebagian besar sistem tubuh telah matur dan stabil serta dapat menyesuaikan diri dengan cemas Wong (2008).